

## ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti masa kerja, penggunaan APD, dan kebiasaan merokok. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin sering terpapar bahaya yang ditimbulkan oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak aman. Kebiasaan merokok juga dapat memperparah kondisi ISPA. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh masa kerja, penggunaan APD dan kebiasaan merokok terhadap gejala ISPA pada tenaga kerja di PT. X Gresik tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi yaitu 59 dengan sampel 52 tenaga kerja. Teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik biner dengan variabel independen masa kerja, penggunaan alat pelindung diri dan kebiasaan merokok serta gejala ISPA sebagai variabel dependennya. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner.

Hasil penelitian ini diketahui sebanyak 28 tenaga kerja mengalami gejala ISPA. Hasil uji regresi logistik biner menunjukkan bahwa masa kerja  $> 5$  tahun (0,017), kebiasaan merokok kategori perokok aktif (0,016) dan pasif (0,017) memiliki nilai  $< \alpha$  (0,05). Sedangkan penggunaan APD kategori sering (0,777) dan jarang (0,825) memiliki nilai  $> \alpha$  (0,05).

Kesimpulan penelitian ini adalah masa kerja dan kebiasaan merokok memiliki pengaruh terhadap gejala ISPA pada tenaga kerja di PT. X Gresik. Disarankan perusahaan tidak hanya memberikan pemeriksaan kesehatan tetapi juga melakukan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi secara berkala. Selain itu perlu adanya kewaspadaan bagi pekerja dengan masa kerja  $> 5$  tahun untuk selalu menjaga kondisi tubuh dan pola hidup yang sehat.

**Kata Kunci :** Masa Kerja, Kebiasaan Merokok, Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)